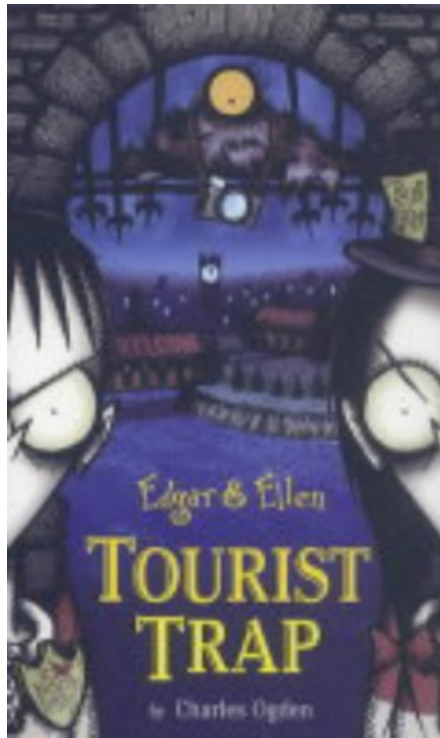




Tourist Trap

Charles Ogden

[Download now](#)

[Read Online](#) 

Tourist Trap

Charles Ogden

Tourist Trap Charles Ogden

Where tourists are the toast of the town. The Nod's Limbs Junkyard also known as the Gadget Graveyard is where Edgar and Ellen scavenge essential parts for their nefarious plots. So when Mayor Knightleigh announces plans to build a luxury hotel on the site, the twins spring into action. The mayor has invited a group of celebrities to Nod's Limbs for the first annual French Toast Festival, but the twins are concocting a scheme to send potential tourists screaming in the opposite direction. Can Edgar and Ellen get sweet revenge and save the Gadget Graveyard?

Tourist Trap Details

Date :

ISBN : 9780733618628

Author : Charles Ogden

Format :

Genre : Fantasy, Childrens, Fiction

 [Download Tourist Trap ...pdf](#)

 [Read Online Tourist Trap ...pdf](#)

Download and Read Free Online Tourist Trap Charles Ogden

From Reader Review Tourist Trap for online ebook

Victor Heranz says

El primero es muy "piloto de serie a ver si nos lo compra la NBC, sin tramas y sin ná de ná". Este ya se mete en materia, misterio, subtramas, continuidad con los siguientes. Muy goals.

Evan Rebman-Blasier says

The two main characters in the book "Tourist Trap" are Edgar and Ellen they are twin brother and sister. Their favorite place to be is an a old junk yard that is called the Gadget Graveyard. This is where they get all of the parts they need for their new evil gadgets. The kids are trying to prevent the town from becoming a tourist attraction. Edgar and Ellen don't want the town to become a tourist attraction because then their junk yard will need to be removed.

I think the book is creepy because the two children like to hang out in a junk yard. The town is dark and gloomy in a swamp. What I liked about the book was that it's kind of a mystery but it was more like trying to keep the town the way it was and not making it a tourist attraction. What I also liked was they stuck together and they don't argue about the conflict on hand. They both are on the same page. I would suggest this book to people that like a good mystery book and foiling masterminds plans to get rich.

Ashley Diller says

I read the book called Edgar and Ellen Tourist Trap by Charles Ogden. The book was about these twin brother and sister named Edgar and Ellen had their favorite junkyard to hang out and play in. It is also known as the Gadget Graveyard. Where they scavenge for parts for their nefarious plans.

I loved this book so much because I understood most of the parts and re read most of the book to understand most of it. My favorite part was when the mayor invented a group of celebrities to Nod's Limbs for the first annual french toast festival, but the twins are concocting a scheme to send potential tourists screaming in the opposite direction.

I would recommend this book to people who love to read books. Also to people who loves books that help get revenge on people from taking over the gadget graveyard. I would recommend this book a 5 out of 5 stars.

Alan D.D. says

Funny, creative and entertaining. It was about time to have another dark children's book!

Poetry says

Gila...si edgar ama si Ellen...ada aja ide n tingkah gilanya yg ga kan mungkin aku berani ngelakuinnya.

Mungkin gini ya...tingkah anak yg kehilangan sosok orang tua..

Jago skali ngerjain orang..bikin orang repot..Mreka senang x klo udah ada kehebohan...

Yg paling mantap tu waktu si Ellen jadi pemandu wisata di kota Nod's Limb, di dampingi adiknya, Edgar sebagai asisten...Dengan bodohnya turis2 penting tu semua ketipu n kemakan cerita2 khayalan tingkat tinggi karangan mereka berdua.Niat x nipu turis mpe rela2 ngerubah isi selebaran n mengendap2 ke hotel tempat turis2 nginap buat nyelipin selebaran tu di bawah pintu kamar tamu.

MAasih banyak kegilaan2 yg lain....

Huahahahaahaaaa...GOKIL ni bukunya!Jadi pengen koleksi!

Marie the Librarian says

This was better than the first one. Funnier, creepier and crazier. Oh and also stickier.

Ayla says

Shoutout to my future ambition in life giving me an excuse to reread my favourite childhood books

Josie says

I thought that this book was good because the author told us the readers that there was a trap in the store. I thought that in a few parts of the book that there were times that they repeated a few things once and awhile. I would read this book again because it was very interesting. I would suggest this book because there were funny parts in the book to me.

Asriani says

Tak banyak yang mengetahui sejarah Nod's Limbs, kota kecil tempat Edgar dan Ellen tinggal. Bertahun – tahun berlalu ketika seorang lelaki bernama Nod untuk pertama kalinya membangun sebuah pabrik lilin. Puluhan orang berdatangan untuk bekerja di pabrik miliknya. Entah berapa lama yang dibutuhkan sehingga pabrik milik Nod menjadi penyedia lilin terbesar di wilayah tersebut. berita kesuksesannya mendatangkan lebih banyak pendatang. Satu demi satu pekerja memilih tinggal dibanding bolak balik ke daerah asal mereka. Sehingga munculah pemukiman di tepian Sungai Deras yang akhirnya berubah menjadi kota kecil Nod's Limbs.

Walau dianggap memiliki jasa besar dalam sejarah kota kecil tersebut, tak sedikitpun Mr Nod berniat untuk menjadi mengurus kota tersebut. Karena yang ada dipikirannya hanya satu, bagaimana memperluas dan mengembangkan pabrik lilin miliknya. Sehingga penduduk memutuskan untuk memilih Thadeus Knightleigh, pemilik kedai yang pintar bergaul sebagai walikota., yang nampaknya dijadikan sebagai

warisan keluarga. Hingga tak heran jika saat ini walikota yang menjabat masih keturunan Knightleigh, yang juga tak lain adalah Ayah Stephanie, musuh bebuyutan Ellen sejak TK.

Walaupun kecil, Nod's Limbs memiliki beberapa tempat yang cukup menarik untuk dikunjungi. Itu semua karena dari tahun ke tahun para Walikota Knightleigh tidak pernah berhenti mengadakan pembangunan. Tahun ini pun walikota telah merencanakan sesuatu untuk membuat Nod's Limbs dan tentu saja dirinya dikenal oleh dunia luar.

Sebelum mengumumkan rencananya ke semua warga kota, Walikota Knightleigh bersama kedua anaknya, Stephanie dan Miles, mengunjungi lokasi yang akan diubahnya menjadi tempat yang lebih menarik. Mengejutkan! Tempat yang mereka pilih adalah tempat pembuangan sampah yang berada tak jauh dari kediaman Edgar dan Ellen.

Tentu saja hal ini membuat Edgar dan Ellen menjadi sedikit gusar dan bertanya-tanya apa yang akan mereka lakukan dengan Kuburan Perkakas. Tempat Pembuangan sampah sangat berarti bagi kedua anak kembar. Di sana mereka bisa memperoleh semua perangkat yang mereka butuhkan dalam menjalankan misi Schadenfreude yang berarti "kesenangan datang dari penderitaan orang lain".

Keesokan harinya, bertepatan dengan berkumpulnya seluruh warga kota di Balai Kota, Edgar dan Ellen menyusup ke dalam kantor Walikota. Tak butuh waktu lama untuk mendapatkan apa yang mereka cari. Lembaran demi lembaran yang berisi rencana sang walikota tak satu pun yang mereka lewatkan. Tempat Pembuangan Sampah atau Kuburan Perkakas mereka akan segera direkonstruksi menjadi Hotel Knightleigh. Beberapa orang – orang penting dari luar juga akan diundang ke Nod's Limbs. Mereka nantinya akan membantu sang walikota untuk menjalankan rencananya. Parade besar – besaran juga akan diadakan untuk membuat semua orang penting tersebut terkesan. Termasuk mengunjungi tempat – tempat bersejarah Nod's Limb. Yang diakui kepada seluruh warga kota sebagai usaha untuk memajukan pariwisata Nod's Limbs

Berang! Itulah yang dirasakan oleh Edgar dan Ellen. Karena tak hanya akan kehilangan Kuburan Perkakas namun mereka juga akan kehilangan Berenice, tanaman pemakan serangga kesayangan Ellen. Sehingga tak ada cara lain kecuali menggagalkan semua rencana sang walikota. Kedua kembar beracun kembali beraksi dengan rencana gila mereka.

Buku kedua dari serial Edgar & Ellen ini tak kalah menarik dengan buku pertama mereka The Rare Beast. Jauh lebih seru malah. Ilustrasi yang keren juga turut melengkapinya membuat saya ingin membaca kisah – kisah mereka berikutnya. Dari buku kedua ini juga makin banyak hal yang baru yang terungkap tentang Edgar dan Ellen.

Yang mengherankan buku ini tetap terdapat beberapa endorsement yang jumlahnya malah bertambah banyak dibandingkan buku pertama. Semua endorsement menurut saya tidak perlu lagi ditampilkan. Karena saya yakin orang – orang yang telah mengetahui keberadaan kembar beracun di buku pertama tidak akan melewatkan seri – seri mereka berikutnya. Kecuali mata mereka memang tak dapat melihat sesuatu yang sangat menarik dari ceritanya. Setidaknya keyakinan saya beralasan. Baik Rare Beast maupun Tourist Trap yang saya dapatkan merupakan buku cetakan ke II. Ya mungkin saja, Penerbit Matahati pasti punya alasan kuat dibalik pencantuman semua endorsement tersebut.

Walau demikian semua endorsement yang mengambil jatah resensi singkat buku itu tidak mengurangi asyiknya buku yang satu ini. bahkan rasanya tak sabar untuk melahap buku berikutnya.

Vivian says

Edgar and Ellen (names inspired by Edgar Allen Poe, of course!)are abandoned brats who live in a dump and have a pet carnivorous plant. So far so fair. Ellen shows her inside ilk in the first chapter by drumming up a huge sneeze that plasters frosting all over the party guests of her arch rival, the doted-upon snobbish daughter of the self-agrandized mayor. The plot thickens with the mayor's plan to level the dump and turn the town into a tourist trap. Edgar and Ellen swing into action to save their place and their precious plant.

Fans of Roald Dahl are going to eat this up, burp, and beg for more. Just because I'm not a fancier of stories filled with idiotic adults and insufferable children doesn't mean others have to share my personal prejudice. I can recommend this to readers who go for this and am happy they can enjoy what I don't.

I listened to the 3-disc audio edition. The reader, Ariadne Meyers, is terrific. And what a great name!

Keera says

[Honestly, I was kind of sad that their plans were spoiled in the end. (hide spoiler)]

Aimee Volk says

Edgar and Ellen live in an abandoned junkyard in the town of Nod's Limbs. The spooky twins set out to overthrow Mayor Knightleigh's plan to build a luxury hotel and turn the town into a tourist trap.

A quick-read with some humor. The twin's mischief may capture youth attention, however I am left a little disappointed due to high expectations after reading reviews.

Colby says

I recently read the book Edgar and Ellen Tourist Trap. It was the best book that I have read in awhile. My favoritest Part was when The syrup fell all over the people and then the pigeons started attacking the people in the crowd. I would recommend this book to someone who is in a mood for a weird but fantastic book. At first I didn't understand the book even though I could have pieced it together. Now I am currently trying to find the other books. My favorite character in the book is edgar because he is like the main brain of all of the planning for all of the events. Like when Edgar unscrewed the bolts from the huge syrup bottle and it went everywhere. And all of the stuff that distracted Stephanie Knightleigh from catching up with the group.

Kimberly Ann says

Where tourists are the toast of the town . The Nod's Limbs Junkyard -- also known as the Gadget Graveyard -- is where Edgar and Ellen scavenge essential parts for their nefarious plots. So when Mayor Knightleigh announces plans to build a luxury hotel on the site, the twins spring into action. The mayor has invited a group of celebrities to Nod's Limbs for the first annual French Toast Festival, but the twins are concocting a scheme to send potential tourists screaming in the opposite direction. Can Edgar and Ellen get sweet revenge and save the Gadget Graveyard?

Christopher Obert says

Edgar & Ellen are at it again. When they find out that the junk yard is going to be dismantled to make way for a new fancy hotel, the twins realize that they have to stop this atrocity. After all with the removal of the junk yard, where will the twins get all of the materials to create all of their devious plots? The twisted twins create new schemes to foil the plans of the mayor and derail his festivities and keep the junk yard safe forever!
